



VOKASI



RAMAI-RAMAI DUKUNG SMK



RAMAI-RAMAI DUKUNG SMK

Tingginya minat industri menjadi sinyalemen positif kepercayaan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) sekaligus kebermanfaatan program SMK Pusat Keunggulan Skema Pemadanan Dukungan (SMK PK SPD) bagi SMK dan juga industri.

Rita Johan, Kepala SMKN 3 Pekanbaru, Riau masih ingat betul *kerempongan* yang terjadi di sekolahnya pada awal April tahun 2022 lalu. Saat itu, Rita langsung bergerak cepat usai mendaftarkan diri pada program SMK

PK SPD melalui aplikasi Takola. Ia tidak mau kalah langkah dan menyia-nyiaakan kesempatan emas tersebut.

Rita lantas mengundang para *general manager* (GM) dan *human resource and development* (HRD) dari hotel-hotel se-Pekanbaru. Ia ingin menyosialisasikan SMK PK SPD sebagai program baru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) kepada para mitra industrinya selama ini.



Kami merasa banyak sekali manfaat dari kerja sama dengan industri melalui program SMK PK SPD ini, tidak hanya kompetensi siswa yang meningkat, tapi juga kepercayaan industri kepada kami.



Rita Johan, Kepala SMKN 3 Pekanbaru

“Dari 25 industri yang kami undang, akhirnya 12 industri yang mendaftar. Kemudian dari proses kurasi yang dilakukan, enam industri yang dinyatakan lolos dan menjadi industri mitra kami dalam menyelenggarakan program SMK PK SPD 2022,” kata Rita mengenang.

SMKN 3 Pekanbaru hanyalah satu dari 373 SMK yang dipilih oleh industri, di-



kurasi, dan ditetapkan mendapatkan skema pemadanan dukungan melalui program SMK PK SPD 2022. Raihan dukungan industrinya juga tak main-main, ada enam industri sekaligus. Mereka bergotong royong melakukan *link and match*, mentransformasi pendidikan vokasi bidang *hospitality* yang menjadi keunggulan di SMKN 3 Pekanbaru tersebut.

“Kami merasa banyak sekali manfaat dari kerja sama dengan industri melalui program SMK PK SPD ini, tidak hanya kompetensi siswa yang meningkat, tapi juga kepercayaan industri kepada kami,” ujar Rita.

Dalam program SMK PK SPD keterlibatan industri memang menjadi syarat mutlak. Dana dari pemerintah (Kemendik-

budristek) akan dipadankan dengan dana yang dikeluarkan oleh industri, baik dalam bentuk *inkind* maupun *incash*.

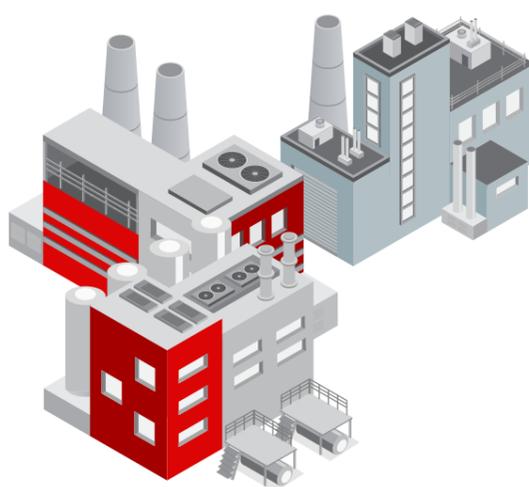
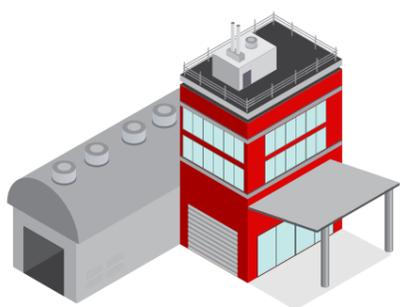
Keterlibatan industri dalam program ini juga penting dalam rangka penyelarasan pembelajaran antara SMK dan industri yang menjadi salah satu tujuan utama program ini. Dengan demikian keberadaan program ini tidak hanya membawa kebermanfaatan bagi sekolah dalam hal peningkatan kompetensi siswa saja, tetapi juga kebermanfaatan bagi industri.

Jika menilik data, keterlibatan industri dalam program SMK PK SPD sendiri menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Direktorat SMK mencatat, data awal jumlah industri yang mendaftarkan diri pada program SMK PK SPD 2023 mencapai 2.559 industri. Jumlah tersebut meningkat lebih dari 600 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya 349 industri.

Sesuai tahapan dalam program ini, tim Direktorat SMK akan melakukan kurasi terhadap 2.559 industri tersebut. Jika nantinya hasil kurasi hanya meloloskan sepertiga dari jumlah industri pendaftar saja, maka akan ada 863 industri yang terlibat. Itu artinya tren peningkatan dukungan industri terhadap program SMK PK

**KETERLIBATAN
INDUSTRI DALAM
PROGRAM SMK PK
NAIK DRASTIS**


600 persen



349 industri ▶ **2.559** industri
TAHUN 2022 **TAHUN 2023**

SPD masih cukup signifikan, yakni hampir 2,5 kali lipat dibanding tahun lalu.

Tren peningkatan dukungan ini menjadi kabar baik bagi Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Kiki Yuliati. Menurut Dirjen Kiki, lonjakan minat DUDI tidak lepas dari dampak nyata yang ditunjukkan pendidikan vokasi pada pengembangan ekonomi Indonesia. Kebermanfaatan program SMK PK SPD yang bertujuan mendorong relevansi pendidikan vokasi dengan DUDI juga semakin dirasakan manfaatnya, utamanya oleh DUDI.



Minat yang tinggi ini bermakna bahwa industri telah merasakan manfaat dari bermitra dengan satuan pendidikan vokasi dan diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan daya saing industri.



Kiki Yuliati, Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Soal peningkatan daya saing industri, Vice President Corporate Social Impact PT Tera Data Indonusa, Timmy Theopelus, mengakui dampak besar program SMK PK SPD terhadap peningkatan daya saing industrinya, utamanya dalam penyiapan tenaga kerja yang benar-benar kompeten dan sesuai kebutuhan industrinya. Hal itu juga yang menjadi alasan PT Tera Data Indonusa atau yang lebih familier dengan Axioo untuk memberikan dukungan pada program SMK PK SPD ini.

“Melalui program SMK PK Skema Pemadanan Dukungan ini Axioo terbantu

dalam mendapatkan SDM terampil siap kerja dan berkomitmen,” kata Timmy.

Komitmen dalam bekerja sangat diperlukan. Kesediaan dan kesanggupan untuk bekerja sungguh-sungguh, menurut Timmy, bisa mengurangi risiko *turnover* karyawan akibat *muntaber* (mundur tanpa berita, red) yang dapat mempengaruhi produktivitas dan kinerja perusahaan.

“Dari program SMK PK Skema Pemadanan Dukungan ini perusahaan tidak perlu mengeluarkan waktu dan biaya untuk rekrutmen. Alokasi dana untuk pelatihan karyawan baru bisa dimanfaatkan untuk pengembangan usaha,” kata Timmy.

Timmy pun tak ragu untuk mengajak serta rekan-rekan industrinya untuk turut serta berinvestasi mendukung SMK.

Hal senada juga dikatakan Manager R&D CV C-Maxi Alloycast, Joko Prabowo. Menurut Joko kerja sama antara industri dengan SMK PK pada Program Skema Pemadanan Dukungan sangat menguntungkan kedua belah pihak. Kerja sama tersebut juga bisa memicu akselerasi peningkatan kompetensi kedua belah pihak.

“Pada akhirnya semuanya akan berdampak signifikan ke industri secara tidak langsung untuk menghadapi dunia persaingan, terutama masalah *quality, cost, dan delivery*,” kata Joko. ●

Transformasi Pengembangan SMK: Dari Revitalisasi Sampai SMK PK SPD

MEI
2017

SMK Revitalisasi

- 300 SMK berhasil direvitalisasi
- Fokus: peningkatan mutu dan kualitas sarana dan prasarana pembelajar sesuai dengan standar dunia kerja
- Fokus bidang: maritim, pariwisata, pertanian, industri kreatif, dan teknologi

JULI
2020

SMK Center of Excellence (CoE)

- Melibatkan 491 SMK dan 4.586 guru dan kepala sekolah
- Fokus: peningkatan pembelajaran dunia kerja, peningkatan guru dan kepala SMK, serta sarana dan prasarananya
- Bidang prioritas: permesinan dan konstruksi, ekonomi kreatif, *hospitality*, *care service*, dan prioritas lain (kerja sama luar negeri)

MAR
2021

SMK Pusat Keunggulan

- Melibatkan 901 SMK se-Indonesia
- Fokus: menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja, serta menjadi rujukan/pengimbas dalam peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya
- Bidang prioritas: *hospitality*, ekonomi kreatif permesinan dan konstruksi, kerja sama luar negeri, pekerja migran dan sektor lainnya

**FEB
2022**

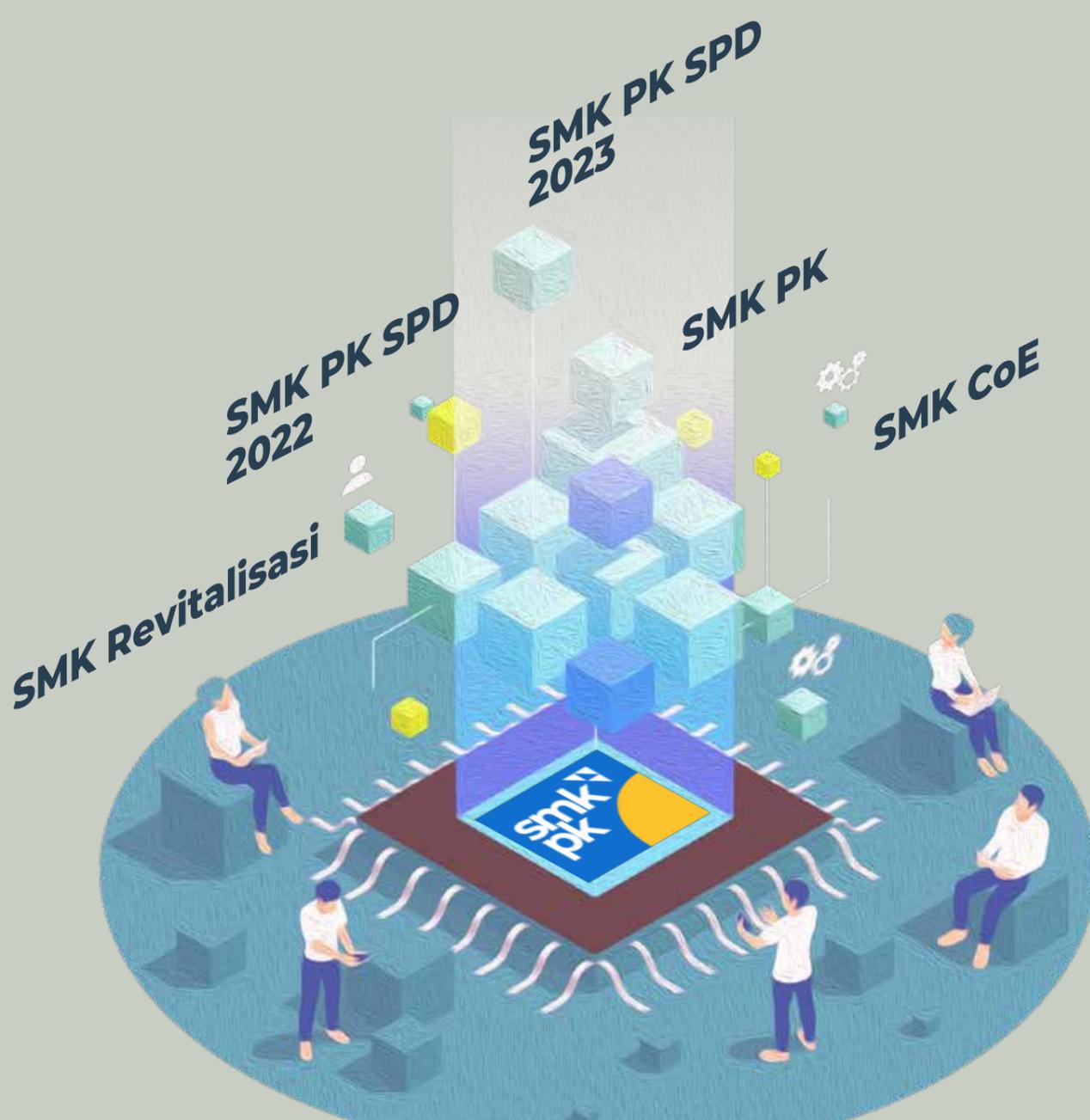
SMK Pusat Keunggulan Skema Pemadanan Dukungan 2022

- Fokus: kolaborasi bersama industri untuk memadankan investasi industri pada SMK dalam rangka penguatan pembelajaran serta sarana dan prasarana SMK
- Melibatkan 373 SMK dan 349 industri dengan total komitmen investasi industri Rp439,25 miliar
- Rata-rata investasi per SMK PK SPD adalah Rp1,18 miliar

2023

SMK Pusat Keunggulan Skema Pemadanan Dukungan 2023

- Total DUDI pendaftar: 2.559 industri
- Total SMK pendaftar: 4.021
- Total penawaran investasi DUDI: Rp2,3 triliun
- Kompetensi/konsentrasi keahlian yang paling diminati: Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO)



Catatan:

1. Data untuk SMK PK SPD 2023 belum proses kurasi
2. Data diolah dari berbagai sumber



Nyaris Putus Asa

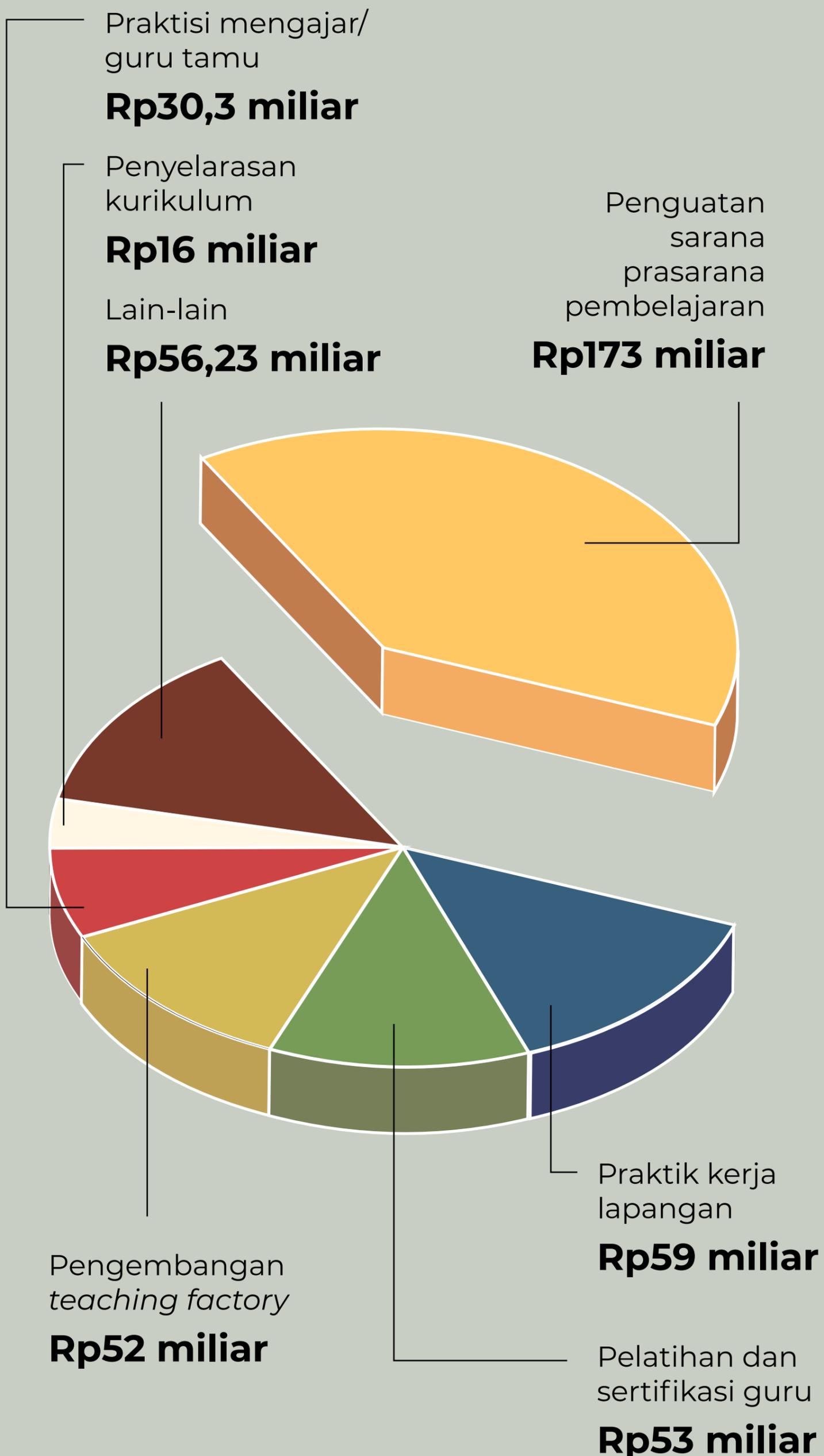
DIREKTUR SMK, Wardani Sugiyanto, barangkali menjadi sosok yang paling bahagia dengan cerita baik dukungan industri pada program SMK Pusat Keunggulan Skema Pemadanan Dukungan ini. Rasa bahagiannya cukup beralasan. Wardani nyaris putus asa mencari dukungan industri saat awal “jualan” program SMK PK SPD.

“Saya sempat nyaris putus asa dan berpikir apa program ini (SMK PK SPD, red) tidak usah dilanjutkan saja,” kata Wardani mengenang masa-masa sulit menghimpun dukungan industri di awal program ini berjalan yakni pada April 2022 lalu.

Menurut Wardani, saat itu baru sege-lintir industri yang menyatakan minat dan dukungannya pada program yang

Dukungan Investasi Industri pada SMK PK SPD 2022

dalam miliar rupiah



memang menuntut dukungan nyata dari industri, baik dalam bentuk *inkind* maupun *incash*. Jumlah komitmen investasi dari industri saat itu juga masih sangat rendah, yakni baru sekitar Rp13 miliar.

Tak mau menyerah, Wardani dan seluruh jajaran di Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pun bergerak. Mereka "*ngamen*" menjajakan program SMK PK SPD ke daerah-daerah. Kamar dagang industri daerah (Kadinda) dan para kepala daerah diajak serta untuk terlibat. Dinas pendidikan juga disasar untuk membantu menyosialisasikan program.

Buah dari kerja keras tersebut membuat minat industri meningkat. Banyak industri bergabung dan komitmen investasi pun meningkat mencapai Rp300-an miliar lebih.

Masuknya Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi yang baru, Kiki Yulianti, menjadi pelecut semangat untuk kembali "*jualan*". Arahannya Dirjen Kiki ditindaklanjuti dengan menjalin kerja sama dengan tujuh balai besar yang ada di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Hasilnya, komitmen investasi dari industri yang bekerja sama dengan tujuh balai ini mampu menembus Rp200 miliar.



Kami akhirnya bisa bernafas lega dengan total komitmen investasi awal sekitar Rp840 miliar. Kemudian setelah melalui tahap kurasi kami bisa selesaikan Rp439 miliar yang itu dipadankan dengan 373 SMK di seluruh Indonesia.



Wardani Sugiyanto, Direktur SMK

Sementara itu, untuk tahun 2023, Wardani mengaku sudah mulai menyosialisasikan program SMK PK SPD tersebut sejak November 2022 lalu. Tidak seperti tahun sebelumnya, berbagai cerita tentang praktik baik dari program SMK PK SPD membuat dukungan industri menjadi lebih mudah didapat.

“Tahun ini kami menurunkan batas minimal pemadanan dukungan dari Rp300 juta menjadi Rp200 juta, dengan harapan UMKM di daerah bisa lebih banyak terlibat dalam program agar keberadaan SMK PK SPD ini juga bisa menggerakkan UMKM dan ekonomi di daerah,” kata Wardani penuh harap. Semoga. ●



www.vokasi.kemdikbud.go.id



@KamiVokasi



Direktorat Jenderal
Pendidikan Vokasi



SUSUNAN REDAKSI

PENGARAH Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Penanggung Jawab Cecep Somantri, Lismanto

Pimpinan Redaksi Nur Arifin **Redaktur Pelaksana**

Rina Yesicca Agustin **Editor/Penyunting** Febriani

Dyas Utami **Redaksi** Nanik Ismawati **Sekretariat**

Redaksi Habib Prastyo, Teguh Susanto, Dian Vita

Nugrahaeny **Desain Grafis** Dhoni Nurcahyo